

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk, dengan ruang lingkup penelitian pada Efisiensi Penggunaan Modal Kerja perusahaan dengan rasio keuangan (studi kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2016-2021). Dimana rasio likuiditas di ukur dengan *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, Rasio Solvabilitas di ukur Dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan rasio profitabilitas Di ukur dengan *Retrun On Equity (ROE)*.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Menurut Arikunto (2013:177), data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini data yang dipergunakan berupa data sekunder yang mendukung variable penelitian dengan cara mengumpulkan data dari informasi oleh lembaga pengumpulan data serta publikasikan pada masyarakat pengguna data. Data dalam penelitian ini diperoleh dari PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk 2016-2021.

#### **3.3 Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dokumentasi yaitu teknik penelitian dengan mengumpulkan dokumentasi seperti jurnal dan data-data lain dengan cara mencatat, menyalin dan mengunduh dokumen yang sesuai dengan data sekunder yang dibutuhkan dan kemudian diolah oleh peneliti.

### 3.4 Metode atau Teknik analisis

Dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, artinya analisis yang Dilakukan tidak dengan menggunakan model matematika, model statistika dan model ekonometrika atau model-model tertentu lainnya. Analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengelolaan datanya. Dalam hal ini peneliti terbatas hanya pada menganalisis hasil rasio yang tersedia kemudian melakukan analisa,uraian atau penafsiran terhadap data tersebut.

### 3.5 Batasan Operasional Variabel

Operasional variable diperlukan untuk menentukan jenis, indicator, serta skaladari variabel- variabel yang terkait dalam peneliti. Variable terkait yang digunakan oleh peneliti dala m penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis efisiensi penggunaan modal kerja dengan menggunakan rasio keuangan (studi kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 201-2021)

Tabel 4.I  
Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<b>Efisiensi operasional</b>	Menurut Defri (2012:6) efisiensi operasional berarti biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada	$Bopo = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	<b>Rasio</b>

	keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut. Semakin besar efisiensi operasional, maka perusahaan atau investasi juga akan semakin untung.		
<b>Rasio Likuiditas</b>	Menurut Handoko (2013:396), Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan ( <i>financial</i> ) dalam jangka pendek. Makin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar, makin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar.	$LDR = \frac{\text{Total loans}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$	<b>Rasio</b>
<b>Rasio Solvabilitas</b>	Menurut Handoko (2013:396) rasio solvabilitas atau laverage adalah untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi	$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$	<b>Rasio</b>

	kewajiban jangka panjang atau mengukur seberapa jauh perusahaan dibelanjai oleh utang.		
<b>Rasio Rentabilitas/Rasio profitabilitas</b>	<b>Menurut IAI (2012:223) Rasio profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.</b>	$ROE = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Laba sebelum pajak}} \times 100\%$	<b>Rasio</b>

Sumber: bank Indonesia